

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : MTs Ahmad Yani Jabung
Nama Guru : Muhammad Badrul Huda, S.Pd
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

1. Identifikasi

Peserta didik: Siswa kelas VIII memiliki pemahaman dasar mengenai sejarah Khulafaur Rasyidin dan Daulah Umayyah, namun memerlukan bimbingan dalam menganalisis dinamika politik transisi kekuasaan.

Materi Pelajaran: Latar Belakang Terbentuknya daulah abbasiyah

Dimensi Profil Lulusan: Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kemandirian, Cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa, Cinta kepada Diri dan Sesama, Cinta kepada Ilmu Pengetahuan

2. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran: Peserta didik mampu menganalisis latar belakang berdirinya Daulah Abbasiyah serta mengidentifikasi faktor-faktor kunci dan tokoh yang berperan dalam proses pembentukannya.

Lintas Disiplin Ilmu: IPS (Sosiologi & Sejarah Dunia), Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Kemitraan Pembelajaran: Perpustakaan Madrasah, Guru Sejarah Umum, Komunitas Sejarah Islam Lokal

Tujuan Pembelajaran:

Menjelaskan kondisi politik dan sosial di akhir masa Daulah Umayyah yang memicu lahirnya gerakan Abbasiyah.

Mengidentifikasi tokoh-tokoh utama penggerak berdirinya Daulah Abbasiyah.

Menganalisis strategi dakwah dan propaganda yang dilakukan oleh Bani Abbas.

Menunjukkan sikap kritis dan mandiri dalam mempelajari sejarah peradaban Islam.

Topik Pembelajaran: Latar Belakang Terbentuknya Daulah Abbasiyah

Model: Problem-Based Learning (PBL)

Metode: Diskusi Kelompok, Mind Mapping, Presentasi, Ceramah Interaktif

3. Pengalaman Belajar

Kegiatan Awal:

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa sebagai perwujudan keimanan.

Guru melakukan apersepsi dengan bertanya tentang nasib akhir Daulah Umayyah.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa tentang pentingnya mempelajari sejarah untuk masa depan.

Kegiatan Inti:

Siswa mengamati tayangan atau narasi mengenai ketidakadilan sosial di akhir masa Umayyah.

Guru membagi siswa ke dalam kelompok untuk mendiskusikan masalah: Mengapa masyarakat saat itu ingin mengganti Daulah Umayyah?

Setiap kelompok mengumpulkan informasi mengenai gerakan rahasia di Humaimah, Kufah, dan Khurasan.

Siswa menyusun hasil diskusi dalam bentuk mind map yang menghubungkan tokoh, lokasi, dan strategi dakwah.

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas untuk ditanggapi kelompok lain.

Kegiatan Penutup:

Siswa bersama guru menyimpulkan poin-poin utama latar belakang Daulah Abbasiyah.

Guru memberikan penguatan nilai karakter tentang keadilan dan ketekunan dalam menuntut ilmu.

Melakukan refleksi pembelajaran dan menutup kelas dengan doa serta salam.

4. Asesmen Pembelajaran

Asesmen Awal: Tanya jawab lisan mengenai pengetahuan dasar tentang keruntuhan Bani Umayyah.

Asesmen Proses: Observasi keaktifan diskusi, kerja sama kelompok, dan kualitas peta konsep (mind mapping).

Asesmen Akhir: Tes tertulis berupa soal esai singkat mengenai proses terbentuknya Daulah Abbasiyah.

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Muroihatul Jannah, M.Pd

-

Malang, 20 Juli 2026

Guru

Muhammad Badrul Huda, S.Pd

Lampiran 1. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

Nama :

Kelas : VIII

Materi : Latar Belakang Terbentuknya daulah abbasiyah

Langkah Kerja:

Bacalah materi tentang kelemahan internal Daulah Umayyah dan munculnya kelompok oposisi.

Identifikasi 3 faktor utama yang menyebabkan masyarakat beralih mendukung Bani Abbas.

Catat nama-nama tokoh penting seperti Ali bin Abdullah, Muhammad bin Ali, dan Abu Muslim Al-Khurasani.

Gambarkan alur gerakan dakwah dari pusat operasi di Humaimah hingga kemenangan di medan perang.

Diskusikan dalam kelompok mengapa strategi 'dakwah rahasia' sangat efektif pada masa itu.

Pertanyaan Reflektif:

Mengapa keadilan menjadi faktor kunci dalam bertahannya sebuah kekuasaan?

Nilai positif apa yang bisa kita ambil dari semangat para tokoh Abbasiyah dalam memperjuangkan perubahan?

Bagaimana cara kita menunjukkan cinta pada ilmu pengetahuan seperti yang dicontohkan pada masa awal Abbasiyah?

Lampiran 2. Bahan Ajar

A. Ringkasan Materi

Terbentuknya Daulah Abbasiyah dilatarbelakangi oleh kemunduran Daulah Umayyah akibat diskriminasi terhadap kaum Mawali (non-Arab), gaya hidup mewah para penguasa, dan konflik internal keluarga kerajaan. Hal ini memicu ketidakpuasan luas yang dimanfaatkan oleh keturunan Abbas bin Abdul Muthalib untuk melakukan gerakan perubahan. Gerakan ini diorganisir secara rahasia dengan pusat kegiatan di Humaimah, Kufah, dan Khurasan. Mereka menggunakan propaganda 'al-Ridha min Ali Muhammad' untuk merangkul berbagai golongan, termasuk kaum Syiah yang kecewa pada Umayyah. Strategi ini berhasil membangun kekuatan besar tanpa terdeteksi sejak awal. Puncaknya, melalui pimpinan Abu Abbas as-Saffah dan dukungan militer dari Abu Muslim Al-Khurasani, Bani Abbas berhasil mengalahkan tentara Umayyah dalam pertempuran Sungai Zab pada tahun 750 M. Kemenangan ini menandai berakhirnya era Umayyah dan dimulainya era keemasan Islam di bawah naungan Daulah Abbasiyah.

B. Sumber Belajar Tambahan

Video Pembelajaran: https://www.youtube.com/watch?v=Yf_CATx7Y0Y

Artikel/Simulasi: https://id.wikipedia.org/wiki/Kekhalifahan_Abbasiyah

Lampiran 3. Instrumen Asesmen

A. Daftar Pertanyaan/Soal Tes

Jelaskan alasan kaum Mawali mendukung gerakan Bani Abbas!

Apa peran strategis kota Humaimah dalam proses pembentukan Daulah Abbasiyah?

Siapakah tokoh yang berhasil memenangkan pertempuran di Sungai Zab terhadap Marwan II?

Mengapa strategi dakwah rahasia digunakan dalam tahap awal pembentukan Daulah Abbasiyah?

B. Rubrik Penilaian Kinerja

Aspek yang Dinilai Skor 1 (Kurang) Skor 2 (Cukup) Skor 3 (Baik) Skor 4 (Sangat Baik)

Pemahaman Materi Siswa belum mampu menjelaskan latar belakang pembentukan Abbasiyah.

 Siswa mampu menjelaskan sebagian kecil latar belakang dengan bantuan guru. Siswa mampu menjelaskan latar belakang dan tokoh-tokoh utama dengan benar. Siswa mampu menganalisis keterkaitan faktor internal dan eksternal secara mendalam.

Kerja Sama Kelompok Siswa pasif dan tidak berkontribusi dalam diskusi. Siswa cukup berkontribusi namun sering bergantung pada anggota lain. Siswa aktif berdiskusi dan membantu menyelesaikan tugas kelompok. Siswa menunjukkan kepemimpinan dan sangat proaktif dalam kelompok.

Penyajian Mind Map Mind map tidak rapi dan informasi tidak akurat. Mind map cukup rapi namun informasi kurang lengkap. Mind map rapi, menarik, dan memuat informasi sejarah yang tepat. Mind map sangat kreatif, komprehensif, dan mudah dipahami.

Penalaran Kritis Siswa hanya menghafal fakta tanpa memahami konteks. Siswa mulai bisa mengaitkan fakta sejarah tetapi belum konsisten. Siswa mampu memberikan argumen logis terkait sebab-akibat peristiwa. Siswa mampu memberikan refleksi kritis yang menghubungkan sejarah dengan konteks masa kini.